

## **ISLAM'S VIEW ON CHANGES IN FASHION TRENDS IN INDONESIA** **PANDANGAN ISLAM TERHADAP PERUBAHAN TREND FASHION DI INDONESIA**

**Firda Silaturrohmah**

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia  
[firda@gmail.com](mailto:firda@gmail.com)

**Nikmatul Masruroh**

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia  
[nikmatulm@gmail.com](mailto:nikmatulm@gmail.com)

**Ahmad Dzulkarnaen**

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia  
[ahmaddzul@gmail.com](mailto:ahmaddzul@gmail.com)

### **Abstract**

One of the interesting phenomena of social change to discuss is the matter of clothing style (fashion trends). Initially, Indonesian people only wore Islamic clothing at certain moments, such as events related to religion. However, today society tends to prioritize material interests above all else, even above religion. Transformation in society is often based on dissatisfaction with certain aspects of life. One of the transformations that occurs and is very visible is the evolution of changes in clothing fashion. This is in line with the rapid development of technology which is followed by several developments, including in this case the development of clothing styles. We cannot avoid this development, aligning an existing development is a necessity that needs to be done, but even so there are sharia rules that have been finalized and must be obeyed by Muslims in full. There have been various fatwas issued by scholars, but it seems that these fatwas are often ignored. "Islam's view of changes in fashion trends in Indonesia", views that this change is caused by the social situation of modern society which no longer prioritizes religion in the first position but they place material interests higher than everything else, including in this case religion.

**Keyword:** Islamic Views, Change, and Fashion Trends

### **Abstrak**

Salah satu fenomena perubahan sosial yang menarik untuk diperbincangkan adalah perihwal gaya pakaian (tren fashion). Mulanya, masyarakat Indonesia menggunakan pakaian islami hanya digunakan pada moment-moment tertentu, seperti acara-acara yang berkaitan dengan keagamaan. Namun, dewasa ini masyarakat cenderung lebih mementingkan kepentingan materil diatas segalanya, bahkan diatas agama. Transformasi dalam masyarakat acap kali didasari oleh ketidakpuasan terhadap beberapa aspek tertentu dalam kehidupan. Salah satu transformasi yang terjadi dan amat tampak adalah adanya evolusi perubahan dalam mode berpakaian. Hal ini sejajar dengan pesatnya perkembangan teknologi yang diikuti beberapa perkembangan, termasuk dalam hal ini perkembangan gaya berbusana. Perkembangan ini tidak bisa kita hindari, menyelarasi suatu perkembangan yang ada merupakan suatu keharusan yang perlu dilakukan, namun meski begitu terdapat aturan syariat yang telah final dibuat dan harus dipatuhi oleh muslim secara penuh. Telah ada berbagai fatwa yang dikeluarkan oleh ulama, tetapi tampaknya fatwa tersebut sering diabaikan. "Pandangan islam terhadap perubahan trend fashion di indonesia", memandang bahwa terjadinya perubahan ini disebabkan oleh situasi sosial masyarakat modern yang tidak lagi memprioritaskan agama pada posisi pertama namun mereka menempatkan kepentingan material justru lebih tinggi dari segalanya, termasuk dalam hal ini agama.

**Kata Kunci:** Pandangan Islam, Perubahan, dan Trend Fashion

### **Pendahuluan**

Transformasi dalam masyarakat sering kali berawal dari ketidakpuasan terhadap aspek-aspek tertentu dalam kehidupan. Berbeda dengan transformasi sosial, transformasi

kebudayaan disebabkan oleh adanya ketidakharmonisan di antara elemen-elemen kebudayaan yang beragam, yang pada akhirnya menyebabkan diskrepansi dalam kehidupan komunal.<sup>1</sup> Satu contoh signifikan dari fenomena ini adalah evolusi yang diperlihatkan dalam mode berpakaian. Secara konsisten, “Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia” mencerminkan bagaimana tren fashion telah berubah dari waktu ke waktu. Sebagai contoh dapat kita perhatikan dari sebuah foto atau film, dengan dokumen tersebut kita dapat memperhatikan busana yang mereka pakai dan kita dapat memperkirakan tahun atau era saat foto atau film tersebut diambil.

Perkembangan teknologi yang terjadi, juga diikuti dengan beberapa perkembangan yang ada termasuk dalam hal ini adalah perkembangan dalam dunia model (*fashion*). Dalam konteks “Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia,” hukum Islam tidak membatasi umatnya untuk beradaptasi dengan kemajuan zaman.<sup>2</sup> Termasuk dalam hal ini adalah perkembangan dalam trend *fashion* pakaian, meski begitu terdapat beberapa rambu syari’at yang perlu untuk diperhatikan lalu ditaati.<sup>3</sup>

Mengutip sebuah web fashion wolipop lifestyle, bahwa yang menjadi kiblat fashion dunia saat ini adalah negara New York, London, Paris dan Milan. Trend fashion juga dapat dipengaruhi dengan algoritma media social saat ini, Tiktok, facebook, dan instgram. Tidak hanya itu budaya pop juga turut andil dalam perkembangan tren fashion. Dalam website itu disebutkan terdapat beberapa trend fashion yang akan digandrungi oleh banyak Masyarakat khususnya salah satunya adalah trend athelisure, gaya busana pada trend tersebut adalah gaya sporty dimana bahan yang digunakan merupakan kain tipis dan ketat serta atasan terbuka. Trend ini kembali diminati sebab pengaruh penyelenggaraan olimpiade 2024 di Paris.<sup>4</sup>

Kondisi kehidupan yang tidak teratur dan seringkali kacau telah menyebabkan umat manusia menjauh dari ketentuan-ketentuan syariat Islam, sering kali melampaui batas-batas yang telah ditentukan oleh ajaran agama tersebut. Meskipun Islam telah secara jelas mendefinisikan jenis pakaian yang seyogyanya dikenakan oleh umat Muslim, terutama bagi wanita yang mengenakan hijab, pada kenyataannya, pemakaian pakaian yang memenuhi syarat menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan sering kali diabaikan oleh masyarakat Muslim sejak abad ke-19. Topik ini lebih lanjut dijelajahi dalam analisis yang bertajuk “Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia” di mana penggunaan busana muslim telah mengalami fluktuasi dalam tingkat perhatian dan penggunaan di kalangan umat Islam.<sup>5</sup>

Sejumlah ketentuan harus dipatuhi ketika mengenakan busana muslimah, di antaranya adalah larangan menggunakan bahan tekstil yang transparan atau yang menonjolkan kontur tubuh perempuan. Oleh karena itu, meskipun aurat tertutup, busana yang ketat dan transparan tidak dianggap sebagai pakaian muslimah yang ideal. Fokus pada fashion dalam berbagai aspeknya telah menjadi perhatian utama di kalangan umat Islam, terutama para ulama dan pemuka agama. Telah ada berbagai fatwa yang dikeluarkan oleh ulama, tetapi tampaknya fatwa tersebut sering diabaikan. Masalah ini konsisten terjadi meskipun fenomena yang dihadapi beragam, seperti yang tercermin dalam keputusan Fatwa dari

---

<sup>1</sup> Nurul, Arzahwa, dkk. *Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Memilih Busana Muslimah*, Jurnal EK&BI. (2021). Vol. 4, No. 2. 477–487. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.284>.

<sup>2</sup> Zaidah, Nurul, dkk. *Halal Lifestyle dan Wara’ Lifestyle (Studi Kasus Pusat Halal Salman ITB)*. Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin. (2022). Vol. 2, No. 3. <https://doi.org/10.15575/jpiu.v2i3.14440>.

<sup>3</sup> Maha, *Trend Fashion Muslim di Indonesia Saat Ini dan Kesesuaiannya Dengan Syariat Islam*. Jurnal Qomaruddin Islamic Economy, Vol. 7, No. 2, (2021) <https://doi.org/10.36835/qiema.v7i23651>.

<sup>4</sup> Daniel Ngantung, *5 Tren Fashion 2024 yang Wajib Dilirik, wolipop*, 24 Januari, 2024. <https://wolipop.detik.com/fashion-news/d-7123769/5-tren-fashion-2024-yang-wajib-dilirik>.

<sup>5</sup> Maha. (2021). *Trend Fashion Muslim di Indonesia Saat Ini dan Kesesuaiannya Dengan Syariat Islam* (2021)

Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia, Nomor 287 Tahun 2001, yang berkaitan dengan Pornografi dan Pornoaksi. Keputusan tersebut melarang pemaparan bentuk tubuh, menggunakan hijab sambil mengenakan pakaian ketat, dengan tegas dilarang oleh MUI. Terlebih lagi, dengan adanya Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi, regulasi yang ada saat ini tampaknya perlu direvisi untuk mengatasi tantangan yang lebih kompleks di tengah perkembangan dunia fashion yang tidak bisa lagi hanya dibatasi dengan penutupan aurat.<sup>6</sup>

Fenomena terbaru menunjukkan bahwa ada individu yang membela tindakan mereka atas dasar seni dan hak asasi manusia, menunjukkan bahwa masyarakat saat ini cenderung menempatkan kepentingan materil di atas segala-galanya, termasuk di atas nilai-nilai agama. Pendekatan yang seringkali hanya menganggap wilayah keagamaan sebatas pada ibadah ritual semata, sementara seni dianggap terpisah dan tidak terikat oleh hukum agama.<sup>7</sup> Dari perspektif ini, "Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia" menjadi topik yang penting dan menarik untuk dikaji lebih lanjut oleh penulis.

### **Trend Fashion di Indonesia**

Perubahan dalam cara berpakaian yang terkini dan sesuai dengan perkembangan zaman menggambarkan trend fashion. Gaya berpakaian ini tidak hanya mencakup pilihan pakaian tapi juga termasuk penggunaan aksesoris, gaya rambut, dan pengaplikasian make up sebagai bagian dari gaya hidup individu.<sup>8</sup>

Di Indonesia, evolusi fashion telah berkembang dengan cepat, di mana trend berubah secara terus-menerus. Fenomena ini mendorong masyarakat untuk mengadopsi *trend fashion* yang berlaku, bukan hanya sebagai ikutan semata, melainkan sudah bertransformasi menjadi kebutuhan esensial bagi orang-orang modern untuk mempertahankan penampilan yang trendy dan stylish. Peran media, baik cetak, elektronik, maupun internet, sangat signifikan dalam menyebarkan informasi tentang fashion, yang selanjutnya mempengaruhi masyarakat untuk mengikuti trend tersebut, didorong juga oleh kebutuhan dan permintaan masyarakat yang menjadikan fashion sebagai kebutuhan pokok mereka.<sup>9</sup> Dalam konteks ini, sangat penting untuk memahami "Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia" untuk mengevaluasi bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam tren fashion yang terus berubah.

Dari berbagai pandangan yang telah dikemukakan oleh para pakar, dapat diambil kesimpulan bahwa "Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia" mengacu pada jenis busana atau pakaian yang saat ini populer dan sering digunakan dalam lingkup masyarakat luas.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan jenis penelitian lapangan berupa media Internet dengan metode etnografi virtual yaitu metodologi yang digunakan untuk melakukan eksplorasi terhadap entitas pengguna internet.<sup>10</sup> Untuk mendapatkan data yang mendalam peneliti memahami suatu peristiwa pada komunitas virtual dengan menggunakan observasi

---

<sup>6</sup> M. Dliyaul Muflihin. *Indikator Halal Dalam Industri Halal Fashion*. Jurnal Saujana. (2019). Vol. 01, No. 01.

<sup>7</sup> Nur, Alliza Shadrina, dkk. *Pengaruh trendfashion, gaya hidup, dan brand image terhadap preferensi fashion hijab*. Journal of Islamic Economics. (2021). Vol. 1, No. 2, 48–71. <https://doi.org/10.21154/joie.v1i2.3224>.

<sup>8</sup> Ayunda, A., dkk. *Analisis Terhadap Perilaku Konsumen Produk Fashion Muslim*. Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA). (2018). Vol. 3, No. 2, 2527-7499. <http://www.jurnalakademikjeba.yarsi.ac.id>.

<sup>9</sup> Faried, A. I. *Implementasi Model Pengembangan Industri Halal Fashion Di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik. (2019). Vol. 4, No. 2, 9–19.

<sup>10</sup> *Metode Etnografi Virtual Trend Dalam Penelitian Media Sosial*, <https://communication.binus.ac.id/2020/11/09/metode-etnografi-virtual-trend-dalam-penelitian-media-sosial/> (diakses pada 9 November 2020).

secara online. Yang dalam penelitian ini fokus pada isu-isu perubahan tren fashion di Indonesia.

Dalam penelitian ini langkah-langkah metodis yang dilakukan sehingga dapat menghasilkan apa yang diinginkan. Hal tersebut bermanfaat untuk memaparkan dan membahas lebih mendalam data-data yang sudah didapatkan, antara lain; 1. Mencari data dan menjadikannya satu kesatuan data yang memiliki relevansi dengan isu yang diangkat, 2. Mengumpulkan data mengenai perubahan tren fashion dari Internet sekaligus menganalisisnya, 3. Mengambil kesimpulan berdasarkan fokus kajian.

### **Perubahan *Trend Fashion* di Indonesia**

Indonesia, sebagai negara yang secara resmi mengakui enam agama, menampilkan keragaman budaya, etnis, dan bahasa yang luas. Interaksi antara keagamaan dan kebudayaan sangat erat di Indonesia, khususnya dalam aspek berpakaian. Masyarakat lebih sering memilih busana khas daerah dibandingkan busana yang menggambarkan identitas agama mereka. Hal ini terlihat jelas saat mereka menghadiri berbagai acara sosial seperti pernikahan, atau bahkan saat melakukan aktivitas sehari-hari, dimana busana seperti batik, sasirangan, atau bahkan gaya barat sering menjadi pilihan.<sup>11</sup> Fenomena ini menandakan bahwa pengaruh budaya lokal maupun internasional memainkan peran signifikan dalam kebiasaan berpakaian di Indonesia. Di sisi lain, tidak jarang pula individu yang menganut agama Islam menunjukkan identitas religius mereka melalui busana khas seperti gamis, sorban, peci, jilbab, dan kadang kala cadar. Meskipun dalam kehidupan sehari-hari busana keagamaan lebih sering terlihat dalam konteks kegiatan keagamaan, penggunaannya sebagai pakaian harian oleh umat Islam di Indonesia tetap tidak dapat diabaikan. Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana agama dapat mempengaruhi pilihan busana di tengah masyarakat yang kultural ini.

Dalam konteks "Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia," menjadi topik yang sangat penting untuk diangkat mengingat evolusi pakaian Muslim di tengah masyarakat Indonesia modern. Pertanyaannya adalah, apakah pakaian Muslim yang dipakai oleh sebagian orang pada setiap kesempatan hanyalah fenomena trendi atau sebuah manifestasi dari kepatuhan terhadap syariat Islam? Di era kontemporer ini, pengaruh modernisasi terasa kuat pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal berbusana. Sebelumnya, dalam lingkungan akademis, mahasiswa muslim di Indonesia cenderung mengenakan pakaian yang sederhana, kecuali santri yang berada di pondok pesantren yang memang berpakaian sesuai tuntunan Islam. Pakaian Muslim model koko pada masa lalu umumnya hanya tersedia dalam warna putih, namun kini telah berkembang dengan berbagai pilihan warna.

Seiring berjalannya waktu, pakaian Muslim tidak hanya digunakan untuk kegiatan keagamaan seperti ke mesjid, tetapi juga telah menjadi pilihan untuk kegiatan sehari-hari seperti berjalan-jalan atau bahkan menghadiri kuliah. Keberhasilan film *Ayat-Ayat Cinta* telah memicu banyak wanita untuk mengenakan hijab syar'i dan kadang-kadang cadar. Hal ini menunjukkan bahwa pakaian Muslim dapat berkembang mengikuti zaman sambil tetap mempertahankan esensi aslinya sebagai salah satu elemen dari syariat Islam. Bahkan, dengan mengenakan pakaian Muslim, seseorang dapat terlihat lebih anggun karena menampilkan pakaian yang berbeda namun tetap modern. Dari sisi lain, dalam upaya untuk tampil menarik sebagai warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan budaya yang beragam, terdapat kemungkinan untuk memadukan gaya berbusana yang indah dan sesuai dengan tren zaman sekarang dengan mengadopsi busana Muslim. Saat ini, banyak merek pakaian yang menawarkan kemko (kemeja koko) untuk pria dengan harga yang relatif terjangkau, memudahkan mereka untuk berpartisipasi dalam tren ini.

Dalam konteks masyarakat Indonesia, seringkali ada anggapan negatif yang melayangkan tuduhan kepada individu yang rutin mengenakan pakaian Muslim, seperti cadar atau niqab,

---

<sup>11</sup> Purboyo, dkk. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Media Sains Indonesia. (2021).

dianggap sebagai kebiasaan yang tidak umum dan mengarah pada dugaan mereka merupakan penganut dari aliran Islam Liberal. Pendapat ini umumnya ditujukan kepada wanita Muslim yang berhijab lengkap. Menurut pandangan para ulama salaf dari empat madzhab besar, penggunaan cadar atau niqab bukan hanya disarankan sebagai Sunnah (Mustahab) tetapi terkadang dianggap sebagai kewajiban. Imam Ahmad bin Hambal pernah menyatakan, "Semua bagian dari tubuh wanita dianggap aurat, termasuk kuku mereka." Pendapat serupa juga dinyatakan oleh seorang ulama terkemuka dari Arab Saudi, Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, yang menegaskan bahwa secara hukum, wanita harus menutupi wajah mereka dari pandangan pria yang bukan mahramnya. Dalam konteks "Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia," isu ini merefleksikan tantangan dan perspektif yang beragam terkait praktik berbusana dalam Islam di tengah dinamika sosial budaya kontemporer.<sup>12</sup>

Dalam konteks perdebatan mengenai penggunaan busana Muslim sehari-hari, penting bagi kita untuk menghormati pandangan orang lain, terutama mereka yang memilih untuk mematuhi pakaian tradisional agama mereka. Selanjutnya, kita harus mengevaluasi apakah tren berbusana Muslim saat ini hanya sebuah fenomena mode atau benar-benar sebuah praktik keagamaan. Kita dapat menyimpulkan bahwa tren ini menunjukkan bahwa Islam, sebagai agama, tetap relevan dan dapat beradaptasi dengan perubahan zaman, bersaing dengan berbagai budaya sambil tetap mempertahankan nilai-nilai esensial dari syariatnya. Pertimbangan ini juga tercermin dalam "Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia," yang menyatakan bahwa agama mampu berintegrasi dengan tren tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasarnya.

#### **Fashion Dalam Pandangan Islam**

Pada dasarnya, dalam Islam diperintahkan agar penganutnya mengenakan pakaian yang secara keseluruhan dapat menutup aurat. Pakaian yang sesuai dengan syariat Islam ini, yang dikenal sebagai busana muslim, digunakan oleh seluruh pemeluk agama ini, termasuk laki-laki dan perempuan, dalam kegiatan sehari-hari mereka. Tujuan utama dari busana muslim adalah untuk menyembunyikan bagian tubuh yang dianggap aurat dan tidak sepatutnya (haram) terlihat oleh orang yang tidak termasuk dalam kelompok mahram.<sup>13</sup>

Oleh karena itu, pakaian muslim tidak hanya digunakan untuk acara-acara keagamaan seperti salat, perayaan hari besar, pelaksanaan haji, dan lain-lain, tetapi juga merupakan pakaian esensial yang harus dikenakan oleh setiap muslim dalam segala aktivitas. Hal ini sangat penting khususnya bagi muslimah, dimana busana yang mereka kenakan harus menutupi aurat yang tidak boleh terpapar kepada pria yang bukan mahramnya, sebagaimana diatur dalam Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia.

Saat ini, tren pakaian Muslim telah meluas ke berbagai platform media sosial, yang dapat diakses dengan mudah oleh para remaja. Selain itu, keberadaan aplikasi belanja online pada smartphone memungkinkan mereka untuk dengan leluasa mencari dan membeli berbagai jenis pakaian Muslim yang sedang populer saat ini. Namun, penting untuk mengingat bahwa berpakaian Muslim memiliki serangkaian batasan dan aturan tertentu. Sebagai tambahan, pemahaman mengenai Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana norma-norma ini beradaptasi dengan tren yang berkembang.

- a. Berdasarkan surat an-Nur: 31 dalam al-Qur'an, disebutkan bahwa wanita muslim diharuskan menutupi mayoritas area tubuhnya, kecuali area yang secara umum terlihat seperti wajah dan telapak tangan. Para cendekiawan Islam secara konsisten mengakui

---

<sup>12</sup> M. Dliyaul Muflihini, "Indikator Halal Dalam Industri Halal Fashion. Jurnal Saujana" Vol. 01, No. 01, (2019).

<sup>13</sup> Al-Jawi, M. Shiddiq. *Jilbab dan Kerudung (Busana Sempurna Seorang Muslimah)*. (Jakarta: Nizham Press, 2007). Cet 1.

bahwa area yang wajib ditutupi oleh wanita muslimah mencakup hampir seluruh tubuhnya, kecuali bagian yang disebutkan tadi. Ini mencerminkan pandangan Islam terhadap perubahan trend fashion di Indonesia dalam konteks pemeliharaan nilai-nilai kesopanan dan kepatutan.

- b. Dalam pandangan Islam, pakaian yang dipakai seorang wanita muslim haruslah sederhana dan tidak bertujuan untuk memperindah diri secara berlebihan. Instruksi ini tercantum dalam hadits yang mengatakan bahwa ada tiga kelompok orang yang tidak perlu dipertanyakan keadaannya: pertama, individu yang meninggalkan kelompoknya; kedua, orang yang memberontak terhadap pemimpin dan meninggal dalam pemberontakan; ketiga, hamba sahaya perempuan atau laki-laki yang melarikan diri dan meninggal, serta wanita yang ditinggalkan oleh suaminya, meskipun suami telah memenuhi kebutuhan materinya namun ia tetap berhias. (HR. Ahmad 9/19 dan Al-Hakim 1/119) Tujuan dari aturan ini adalah untuk melindungi wanita muslimah dari godaan seksual laki-laki non-mahram dan menghindari fitnah.
- c. Pakaian sebaiknya tidak merancang kontur tubuh, mengingat hal tersebut berpotensi memicu nafsu kaum adam.
- d. Hindari pakaian yang mirip dengan gaya busana pria, karena Rasulullah SAW telah mengutuk praktik tersebut sebagai kesalahan.

Dari uraian yang disajikan sebelumnya, kita bisa menyimpulkan bahwa tren busana muslimah selaras dengan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh agama Islam. Adapun mereka yang mengenakan pakaian muslimah, merefleksikan gambaran muslimah yang patuh terhadap ajaran agama dalam kebiasaan berpakaian sehari-hari mereka.

#### **Implikasi Trend Fashion Dalam Islam**

Dalam masyarakat saat ini, munculnya Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia memberikan efek yang beragam, baik positif maupun negatif. Aspek positifnya mencakup kemunculan gaya-gaya inovatif yang menginspirasi pengguna untuk mengekspresikan keunikan dan kreativitas dalam membangun identitas personal yang berbeda dan menarik. Hal ini mengarah pada peningkatan kepercayaan diri pengguna dan mendorong transisi ke era yang lebih kontemporer.<sup>14</sup> Fenomena ini menunjukkan bahwa trend fashion dapat mempengaruhi individu secara positif. Namun, terdapat juga efek negatif yang perlu diwaspadai, termasuk penurunan moral, perilaku pergaulan yang tidak terkontrol, degradasi citra pelajar di mata masyarakat, serta penurunan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Dampak-dampak negatif ini mencerminkan beberapa implikasi yang dirasakan oleh individu dalam konteks ini.

#### **Pengaruh Tren Fashion pada kehidupan masyarakat**

Para perempuan menjadi alat komersil melalui cara mereka berpakaian, dengan dijadikan sebagai pusat perhatian yang tidak bernilai.

- 1) Sering kali, perempuan tergoda untuk terus menunjukkan perhiasan yang mereka kenakan dan mempertontonkan bentuk tubuh mereka, yang sering kali mengarah pada tindakan yang tidak terpuji.
- 2) Karakteristik dasar malu pada wanita akan menghilang, meskipun diketahui bahwa sifat malu merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki oleh perempuan
- 3) Terjadinya dorongan untuk mengambil tindakan kriminal yang telah disusun sebelumnya. Hal ini karena, tanpa sadar, undangan tersebut sudah diterima dari para wanita yang memperlihatkan tubuh mereka.
- 4) Terdapat peluang yang besar untuk mengalihkan fokus pada perempuan dalam konteks "Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia."

---

<sup>14</sup> Maryam, Sitti. "Analisis Busana Muslim sebagai Busana Populer Menolak Modernisasi Busana yang Erotis". Jurnal Teknologi Kerumahtanggaan. (2019). 1(VIII). 791-798.

Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen di era modern, produsen pakaian terus berinovasi dengan menciptakan desain terbaru. Dalam konteks keberlimpahan trend fashion yang muncul, perkembangan trend fashion muslim di Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh jumlah besar populasi muslim di negara tersebut. Beberapa tren dalam fashion muslim yang sedang naik daun meliputi: 1). Celana longgar, yang serupa dengan kulot tetapi berbeda karena bentuknya yang semakin melebar di bagian bawah dan modelnya yang terlihat menggantung. Penggunaan celana ini pun sesuai dengan hukum syariah Islam, sebab tidak menonjolkan bentuk tubuh penggunanya, 2). Kemeja oversize yang saat ini menjadi favorit banyak umat muslim, sebab pakaian ini mampu menyembunyikan kontur tubuh asli pemakainya. Kemeja jenis ini menawarkan kenyamanan karena ukurannya yang luas dan sangat sesuai untuk dipakai dalam acara yang bersifat semi-formal hingga formal, 3). Tren pakaian berwarna cerah menjadi populer di kalangan muslim yang ingin lebih berani dalam bermain warna. Fenomena ini menghasilkan istilah "cewe kue" atau wanita yang mengenakan pakaian berwarna-warni yang mencolok namun tetap anggun. Beberapa pilihan warna yang populer adalah fanta, emerald, matcha, pink muda, dan kuning, serta banyak pilihan lainnya. Trend ini menggambarkan bagaimana "Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia" menjadi sebuah fenomena yang layak diperhatikan dan dipelajari lebih lanjut. Maka dengan inovasi desain baju tersebut, seorang muslimah bisa mengikuti *trend fashion* dengan tetap memperhatikan tuntunan syari'at agama Islam.

### Kesimpulan

Seiring berjalannya waktu, terjadi perubahan dalam cara berpakaian masyarakat Indonesia; busana yang awalnya hanya dikenakan dalam rangka acara-acara keagamaan, kini telah menjadi pilihan utama sebagai pakaian sehari-hari. Terlebih setelah beberapa film di Indonesia menayangkan aktornya dengan pakaian islami, hal tersebut menjadi *trend fashion* karna dianggap lebih menarik dan anggun para penggunanya. Seiring berjalannya waktu terjadi perubahan sosial. *Trend fashion* berubah mengikuti gaya barat (*western*), Dikarenakan situasi sosial masyarakat modern menempatkan prioritas terhadap kepentingan material yang lebih tinggi dari segalanya, termasuk agama. Dengan mengabaikan tuntunan syari'at yaitu: a). Menggunakan pakian yang menutup aurat, b). Menggunakan pakian pakaian bukan sebagai perhiasan, c). Menggunakan pakian pakaian yang tidak membentuk lekuk tubuh, d). Menggunakan pakian pakaian yang tidak menyerupai laki-laki. Maka untuk bisa mengikuti *trend fashion* di era modern ini. Produsen fashion di Indonesia terus-menerus mengembangkan desain pakaian terbaru yang tidak hanya merespon keinginan konsumen tetapi juga sejalan dengan ajaran syariat. Konsistensi ini mencerminkan komitmen mereka untuk mengintegrasikan Pandangan Islam Terhadap Perubahan Trend Fashion di Indonesia dalam setiap produk yang mereka ciptakan.

### Daftar Pustaka

- Al-Jawi, M. Shiddiq. *Jilbab dan Kerudung (Busana Sempurna Seorang Muslimah)*. (Jakarta: Nizham Press, 2007). Cet 1.
- Ayunda, A., dkk. *Analisis Terhadap Perilaku Konsumen Produk Fashion Muslim*. Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA). (2018). Vol. 3, No. 2, 2527-7499. <http://www.jurnalakademikjeba.yarsi.ac.id>.
- Daniel Ngantung, *5 Tren Fashion 2024 yang Wajib Dilirik*, wolipop, 24 Januari, 2024. <https://wolipop.detik.com/fashion-news/d-7123769/5-tren-fashion-2024-yang-wajib-dilirik>.
- Faried, A. I. *Implementasi Model Pengembangan Industri Halal Fashion Di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik. (2019). Vol. 4, No. 2, 9–19.
- M. Dliyaul Muflihini. *Indikator Halal Dalam Industri Halal Fashion*. Jurnal Saujana. (2019). Vol. 01, No. 01.

- Maha, *Trend Fashion Muslim di Indonesia Saat Ini dan Kesesuaiannya Dengan Syariat Islam*. Jurnal Qomaruddin Islamic Economy, Vol. 7, No. 2, (2021). <https://doi.org/10.36835/qiema.v7i23651>.
- Maryam, Sitti. *Analisis Busana Muslim sebagai Busana Populer Menolak Modernisasi Busana yang Erotis*. Jurnal Teknologi Kerumahtanggaan. (2019). 1(VIII). 791-798.
- Metode Etnografi Virtual Trend Dalam Penelitian Media Sosial*, <https://communication.binus.ac.id/2020/11/09/metode-etnografi-virtual-trend-dalam-penelitian-media-sosial/> (diakses pada 9 November 2020).
- Nur, Alliza Shadrina, dkk. *Pengaruh trendfashion, gaya hidup, dan brand image terhadap preferensi fashion hijab*. Journal of Islamic Economics. (2021). Vol. 1, No. 2, 48–71. <https://doi.org/10.21154/joie.v1i2.3224>.
- Nurul, Arzahwa, dkk. *Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Memilih Busana Muslimah*, Jurnal EK&BI. (2021). Vol. 4, No. 2. 477–487. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.284>.
- Purboyo, dkk. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Media Sains Indonesia. (2021).
- Zaidah, Nurul, dkk. *Halal Lifestyle dan Wara' Lifestyle (Studi Kasus Pusat Halal Salman ITB)*. Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin. (2022). Vol. 2, No. 3. <https://doi.org/10.15575/jpiu.v2i3.14440>.